



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI AUDITOR SEKTOR
PUBLIK TERHADAP TUGAS MENEMUKAN KECURANGAN DALAM AUDIT**

OLEH :

RICA TRIANA SARI

03 153 110

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor sektor publik terhadap tugas menemukan kecurangan dalam audit. Penelitian ini bersifat survey, yaitu mengumpulkan data pokok dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuisioner, yang diperoleh dengan cara membagikan langsung ke responden. Populasi penelitian ini adalah auditor sektor publik dan yang menjadi sampelnya adalah auditor sektor publik yang bekerja di kantor BPKP perwakilan Sumatera Barat. Responden penelitian ini berjumlah 37 orang. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisa regresi berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa baik secara keseluruhan maupun parsial, faktor-faktor seperti pengalaman, pendidikan, jabatan, dan kesadaran etis tidak mempengaruhi persepsi auditor sektor publik terhadap tugas menemukan kecurangan dalam audit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh pihak manajemen perusahaan maupun organisasi untuk menyampaikan informasi keuangannya. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, diantaranya pemilik perusahaan itu sendiri, kreditor, lembaga keuangan, investor, pemerintah, masyarakat umum, dan pihak-pihak lainnya. Pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) ini memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap informasi yang disajikan laporan keuangan.

Guna menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diperlukan jasa pihak ketiga yang independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tersebut. Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pihak ketiga yang memberikan jasa audit itu disebut auditor.

Dalam memberikan jasa audit, seorang auditor wajib mematuhi standar yang ditetapkan oleh organisasi profesi yaitu standar profesional Akuntan publik (SPAP). Akan tetapi, dalam pelaksanaan standar tersebut sering menimbulkan *expectation*

gap, “yaitu terjadinya perbedaan antara apa yang masyarakat dan pemakai laporan keuangan percayai atau harapkan dari auditor dengan apa yang auditor yakini tanggung jawabnya” (Guy dan Sullivan, 1988) dalam (Syofriyeni, 2001).

Guy dan Sullivan (1988) dalam Syofriyeni (2001:485) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa tanggung jawab yang menjadi harapan masyarakat dan pemakai laporan keuangan. Tanggung jawab yang dimaksud adalah tanggung jawab mendeteksi, yaitu perbaikan pendeteksian salah saji material, tanggung jawab mengkomunikasikan pada pemakai laporan keuangan informasi yang lebih berguna tentang sifat dan hasil proses audit termasuk peringatan awal tentang kemungkinan kegagalan bisnis, dan tanggung jawab mengkomunikasikan dengan lebih jelas kepada komite audit atau bertanggung jawab terhadap pelaporan keuangan yang dipercaya.

Dalam mekanisme pelaporan keuangan, suatu audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh salah saji (*mistatement*) yang material dan juga memberikan keyakinan yang memadai atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Salah saji itu terdiri dari dua macam yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). *Fraud* diterjemahkan dengan *kecurangan* sesuai Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70, demikian pula *error* dan *irregularities* masing-masing diterjemahkan sebagai *kekeliruan* dan *ketidakberesan* sesuai PSA sebelumnya yaitu PSA No. 32.

Andayani (2002) dalam Rahma (2007), mengungkapkan bahwa auditor bertanggung jawab memberikan opini atas laporan keuangan yang diaudit. Auditor bertanggung jawab untuk mencari dan mendeteksi terjadinya salah saji laporan keuangan secara material baik akibat terjadinya kecurangan maupun penyajian aktiva

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pengujian data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk hipotesis 1 tidak ada pengaruh positif dan signifikan untuk variabel tingkat pendidikan terhadap persepsi auditor sektor publik terhadap tugas menemukan kecurangan dalam audit. Dilihat dari t -hitung $0.264 < 1,684$ t tabel dengan signifikan $0.794 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, tidak ada pengaruh positif dan signifikan untuk variabel pengalaman terhadap persepsi auditor sektor publik terhadap tugas menemukan kecurangan dalam audit. Dilihat dari t -hitung $1.632 < 1,684$ t tabel dengan signifikan $0.115 > 0.05$. Kesimpulannya hipotesis ditolak.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, tidak ada pengaruh positif dan signifikan untuk variabel jabatan auditor terhadap persepsi auditor sektor publik terhadap tugas menemukan kecurangan dalam audit. Dilihat dari t -hitung $-1.932 < 1,684$ t tabel dengan signifikan $0.064 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ditolak.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, tidak adanya pengaruh positif dan signifikan untuk variabel kesadaran etis terhadap persepsi auditor sektor publik terhadap tugas menemukan kecurangan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno. 1999. *Auditing I*. Jakarta: salemba Empat
- Arens, Loebbecke. 2002. *Audit I*. Salemba Empat : Jakarta.
- Atkinson, Rita L, Richard C. Atkinson, dan Ernest R. Hilgard. *Pengantar Psikologi*. Diterjemahkan oleh Nurdjannah Taufiq dan agus Dharma. 1983. Erlangga: Jakarta.
- Bastian, Indra. 2009. *Audit Sektor Publik*. Salemba Empat : Jakarta.
- Chulsum dan Windy. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kashiko: Surabaya.
- Eka Putri, Rahma. 2007. *Persepsi Auditor, Mahasiswa dan Kreditor Terhadap Tanggung Jawab Auditor di Propinsi Sumatera Barat*. Skripsi S1 Universitas Andalas.
- G Jack Bologna and Robert J Lindquist. 1993. *The Accountants Handbook of Fraud And Commercial Crime*. USA : John Wiley And Sons Inc.
- Hardiningsih, Pancawati dan Sumardi .2002. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Profesionalisme Serta Pengaruh Terhadap Kinerja dan Kepuasan kerja. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi vol 9*.
- Herawati, Fahalina. 2007. *Pengaruh Persepsi Profesi Dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik*. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang.
- IAI. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari*. Salemba Empat : Jakarta.
- Jenjang Fungsional Auditor. www.wikipedia.com. 7 Maret 2010.
- Jurnal Fungsional Auditor. www.bpkp.go.id. 7 Maret 2010.
- Kristine, Rina. 2009. *Penginvestigasian Expectation Gap Pada Sektor Publik*. Jurnal Akuntansi.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi sektor Publik*. Andi : Yogyakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku I*. Salemba Empat : Jakarta.